

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Sanggaluri *Park* adalah suatu wahana wisata dan pembelajaran yang terletak di Desa Karangbanjar, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Sanggaluri memiliki logo berupa burung Rangkong, burung cerdas asli Indonesia, dan diatas kepalanya memakai topi wisuda atau toga. Memiliki filosofi bahwa Sanggaluri *Park* adalah tempat atau wahana edukasi yang diharapkan bisa memberikan wawasan kepada wisatawan yang mengunjungi tempat ini, terutama anak-anak supaya menjadi anak yang cerdas.

Sanggaluri *Park* ingin menjadikan tempat ini menjadi pusat kegiatan *outbound* di Purbalingga, dan menjadikan sebagai destinasi wisata edukasi unggulan yang ada di Purbalingga. Untuk itu, pihak pengelola senantiasa menyempurnakan pelayanan yang diberikan baik dari segi fasilitas maupun SDM yang melayani konsumen.

Sanggaluri *Park* adalah milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga. Namun untuk pengelolaannya dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Owabong, atau Perusahaan Daerah / PD Owabong. Tanah seluas 3,5 Ha yang ditempati Sanggaluri *Park* ini adalah tanah sewa milik desa Karangbanjar.

Dalam hubungan dengan masyarakat, pengelola sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakat sehingga terjalin hubungan yang saling menguntungkan.

Semua kegiatan pariwisata dan peraturan operasional untuk Sanggaluri *Park* mengikuti isi dari Perda Nomor 9 tahun 2011 Tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Air Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Hal ini dikarenakan Sanggaluri *Park* adalah salah satu entitas yang dikelola oleh PD Owabong, yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Dalam Perda yang terdiri dari 19 Bab, 60 Pasal ini mengatur secara lengkap dan keseluruhan terkait operasional PD Owabong dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kepariwisataan, maka perlu pengelolaan secara professional dan didukung peraturan yang memadai.

B. Saran

1. Melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang rusak.
2. Kegiatan renovasi diharapkan tidak mengganggu kegiatan wisata pengunjung.
3. Lebih terbuka terhadap orang yang datang untuk melakukan penelitian atau sekedar observasi.
4. Memperbarui informasi yang ada di situs web, agar sesuai dengan keadaan yang sekarang.
5. Setiap pegawai mengiuti SOP sehingga semua memberikan pelayanan yang maksimal.